

Bima Arya Sampaikan Rencana Relokasi Korban Bencana

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, menyampaikan pemetaan lokasi rawan bencana dan rencana penanganannya kepada Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK). Untuk jangka panjang, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor sudah melakukan pemetaan di setiap kecamatan mengenai keberadaan lahan yang memiliki potensi untuk di bangun hunian tempat relokasi.

"Lahan kami siapkan tinggal kami lakukan pendataan mana yang darurat. Jadi ada kategori merah, hitam dan kuning. Hitam ini harus pindah mutlak tidak ada tawar menawar. Yang merah bertahap. Kuning dalam pengawasan dan edukasi," kata Bima Arya, kemarin.

Pada gelombang pertama ini pihaknya memfokuskan rencana relokasi Gang Kepatihan dan Gang Barjo, Kelurahan Kebon Kalapa, Kecamatan Bogor Tengah akan menjadi pilot project proses relokasi kehunian yang lebih layak. Dengan

dikoordinasikan melalui Kementerian terkait baik PUPR, BNPB maupun Perumkim. "Dalam dua hari ini sudah ada datanya, karena kita akan lakukan pemetaan seluruh Kota Bogor kita lakukan pemetaan. Enggak boleh begini tahun depan. Jadi nanti siapapun wali kotanya jika kita tidak lakukan kebijakan jangka panjang akan terjadi hal yang sama," katanya.

Sambil proses melakukan pemetaan jangka panjang, kata dia, Pemkot Bogor juga melakukan penanganan bencana jangka pendek di Gang Barjo dan Gang Kepatihan ini. Yakni dengan melakukan proses pembuatan sodetan air, sehingga air dari Kali Cidepit bisa disalurkan melalui drainase yang layak agar tidak rembes dan menimbulkan persoalan-persoalan baru. "Dan saya minta kos-kosan di atas yang ternyata tidak memiliki IMB itu dibongkar dan mereka sudah menyanggupi, 1-2 hari ini akan kita bongkar supaya alat berat bisa masuk dan kemudian dilakukan intervensi fisik penguatan penguatan," katanya. ● **jay**

Pemkot Bogor Masifkan Sosialisasi Bulan Peduli Kanker Payudara

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, menekankan tingkat intensitas sosialisasi Bulan Peduli Kanker Payudara yang masif dan total, demi menentukan tujuan yang ingin dicapai. Menurutnya, sosialisasi ini bukan sekadar seremoni pada hari H.

"Belajar dari kegiatan imunisasi, kita melihat ada beberapa evaluasi yang mungkin relevan di kegiatan peduli kanker payudara. Jadi advance promo, sosialisasi awal melalui semua kanal itu penting sekali dan menentukan pada pelaksanaan hari H dan ke depan selanjutnya," kata Bima Arya dalam keterangannya, Minggu (23/10).

Untuk itu Bima Arya meminta agar pelaksanaan sosialisasi harus mulai jauh-jauh hari agar pada pelaksanaannya nanti menjadi ramai. Dinas Komunikasi dan Informatika (Dis-kominfo) secara khusus diminta untuk dilibatkan guna membantu sosialisasi secara masif dan untuk melakukan kombinasi di semua kanal informasi pemerintahan, mulai dari pemkot, dinas, camat sampai lurah.

"Maksimalkan semua jalur informasi yang dimiliki, mulai dari dunia maya atau sosmed yang ada, semuanya bergerak. Untuk jalur dunia nyata, aparat wilayah memiliki mekanisme untuk menyoialisasikan atau membantu menyoialisasikan ini," jelasnya.

Penanganan penyakit kanker, kata dia, bukan hanya menjadi urusan pemerintah, tetapi semua pihak. Untuk itu perlu kolaborasi dengan

organisasi atau komunitas yang peduli kepada kanker atau kesehatan, baik itu yang langsung atau tidak langsung. Di antaranya mengajak para penyintas kanker, PMI, survival, organisasi atau yayasan peduli kanker. Hal tersebut tidak terlepas dari target yang ingin dicapai, tidak hanya middle low atau menengah ke bawah tetapi juga semua. "Untuk menjangkau permukiman-permukiman teratur kelas menengah, bukan perkara mudah, membutuhkan jalur yang tepat untuk bisa memasukinya," sebutnya.

Khusus kolaborasi, reward dan punishment, Bima Arya menambahkan, jika tidak ada sumber dari internal bisa berkolaborasi dengan private sector dalam bentuk CSR. Dari capaian pihak yang terlibat dalam bulan peduli kanker payudara tingkat Kota Bogor akan dilakukan pemeringkatan.

Bima Arya menekankan perlunya reward dan punishment karena menurutnya menjadi hal yang penting bagi yang berhasil mencapai target diberikan reward dan bagi yang belum berhasil diberikan punishment.

Rencananya, puncak kegiatan Bulan Peduli Kanker Payudara Kota Bogor akan dilaksanakan mulai 24 hingga 28 Oktober 2022 di 12 puskesmas, enam kecamatan di Kota Bogor. Sasarannya ialah 3.400 perempuan usia subur, antara 30 sampai 50 tahun atau 50 sasaran per kelurahan. ● **gio**

Pembangunan Jalan Ujung Barat Bogor Pangkas Waktu Tempuh hingga 1 Jam

BOGOR (IM)- Jalan sepanjang 1,7 kilometer penghubung Desa Bayuasih, Kecamatan Cigudeg dengan Desa Rabak, Kecamatan Rumpin tengah dibangun Pemkab Bogor bersama TNI. Jalan ini akan mempersingkat waktu tempuh warga antar kedua kecamatan.

"Alhamdulillah pada tahun 2022 ini kami Kecamatan Cigudeg mendapatkan prioritas terkait dengan TMMD. Di mana panjang jalan yang dibangun ada 1.700 meter. Itu ada di wilayah Cigudeg dan Rumpin," kata Camat Cigudeg, Pardi, Sabtu (22/10). Jalan ini, dapat memangkas waktu tempuh sekitar 1 jam. Di mana, warga sebelumnya harus memutar jalan apabila pergi ke wilayah Kecamatan Rumpin.

"Jalan ini menghubungkan dua kecamatan yang tadinya merupakan jalan setapak. Alhamdulillah dengan program TMMD, merupakan suatu terobosan. Sehingga jarak tempuh masyarakat dari Desa Banyu Asih Cigudeg menuju Desa Rabak Rumpin yang tadinya bisa satu jam, mungkin dengan jalan ini bisa terpotong menjadi setengah jam," ungkapnya.

Dengan adanya pembangunan, diharapkan dapat meningkatkan roda perekonomian warga maupun aktivitas sehari-hari seperti ke sekolah atau pasar.

Sementara itu, salah satu warga Desa Bayuasih, Agil Maulana mengaku sangat senang dengan adanya pembangunan ini. Jalan tersebut biasanya hanya bisa ditempuh motor ketika musim kemarau.

"Kita kalau ke Leuwiliang semua warga sini lewat Cijambe, karena lewat sini jalannya kecil kalau hujan licin banget. Hanya untuk motor itu pun bisa cuma musim kemarau, kalau hujan gak bisa," ucap Agil.

Sebagai warga, berharap jalan yang tengah dibangun segera rampung. Jalan ini dinilai dapat membantu warga yang termasuk salah satu desa terencil di wilayah Kabupaten Bogor bagian barat.

"Bisa meningkatkan ekonomi lah, karena desa kami terencil desa terencil di Kabupaten Bogor, semoga bisa lebih mudah transportasinya," tutupnya.

Diketahui, Korem 061/Suryakencana bersama Kodim 0621 Kabupaten Bogor dan Pemkab Bogor memulai pembangunan jalan dalam program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Jalan yang akan dibangun dengan panjang 1,7 kilometer dengan lebar 10 meter ditargetkan rampung dalam waktu sebulan.

Jalan ini akan menghubungkan Desa Bayuasih, Kecamatan Cigudeg dengan Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Sehingga masyarakat dapat lebih mudah beraktivitas tanpa memutar jalur.

Selain membangun infrastruktur jalan, dalam TMMD ini juga akan dilaksanakan bakti sosial kepada masyarakat. Seperti bedah rumah, pengobatan gratis, renovasi masjid, pembuatan pos kaming dan lainnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS DI PEDESAAN

Dokter memeriksa saluran pernapasan seorang warga saat bakti sosial pemeriksaan kesehatan dan khitanan gratis bagi masyarakat desa, di SDN Cibodas, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Minggu (23/10). Kegiatan yang diselenggarakan Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) bersama IDI Wilayah Jawa Barat dan IDI Cabang Kabupaten Bandung itu merupakan rangkaian agenda dalam memperingati HUT ke-72 IDI.

Bapak dan Anak Tertimbun Longsor di Sukabumi

Warga diimbau tidak mendekati lokasi bencana karena dikhawatirkan terjadi longsor susulan. Warga juga diminta selalu waspada karena saat ini kondisi hujan masih berpotensi terjadi dan bisa memicu bencana hidrometeorologi lain.

SUKABUMI (IM)- Bencana longsor tebing terjadi di Kampung Cibunar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Minggu (23/10), menyebabkan satu rumah rusak berat serta bapak dan anak penghuni rumah tersebut tertimbun longsor.

"Dua korban yang tertimbun longsor tersebut yakni Yayan (47) dan M. Fauzi (19). Untuk Fauzi, sempat

dinyatakan hilang saat kejadian. Namun setelah tim SAR gabungan tiba di lokasi dibantu warga sekitar berhasil menyelamatkan Yayan, Fauzi meninggal dunia," kata Sub Koordinator Kedaruratan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi Medi Abdul Hakim, Minggu (23/10).

Informasi yang dihimpun

dari tim SAR gabungan, bencana tanah longsor yang terjadi di RT 19, RW 05, Desa/Kecamatan Kadudampit pada Minggu sekitar pukul 00.30 WIB tersebut awalnya sempat turun hujan gerimis.

Diduga tebing tanah setinggi setinggi sekira tujuh meter yang berada di belakang rumah korban kondisinya semakin labil, hingga akhirnya longsor karena hampir setiap hari diguyur hujan deras.

Awalnya, warga sekitar tidak mengetahui adanya longsor. Namun, setelah mendengar teriakan berulang kali dari Yayan, warga kemudian terbangun dan melihat rumah korban kondisinya sudah tertimbun longsor.

Warga langsung memberikan bantuan dengan alat

seadanya dan menghubungi Petugas Penanggulangan Bencana Kecamatan (P2BK) Kadudampit.

Yayan berhasil diselamatkan tim SAR gabungan pada pukul 02.00 WIB dengan kondisi luka berat dan langsung dilarikan ke RSUD Sekarwangi Cibadak, Kabupaten Sukabumi.

Sementara itu, jasad Fauzi baru ditemukan sekitar pukul 07.30 WIB dalam kondisi meninggal dunia karena tubuhnya tertimbun tanah dan puing-puing rumah. Jenazah Fauzi kemudian dievakuasi ke RSUD Sekarwangi.

Istri Yayan selamat dari bencana tersebut karena saat kejadian sedang menginap di rumah saudaranya.

Medi mengatakan hingga

saat ini pihaknya bersama relawan lain masih berada di lokasi untuk melakukan pendataan kerugian akibat bencana tersebut. Petugas bersama warga setempat juga membantu membersihkan puing bangunan rumah yang rusak itu.

Yayan masih dalam perawatan intensif tim medis RSUD Sekarwangi, sementara jenazah Fauzi masih menunggu pihak keluarga untuk menjemput.

Medi mengimbau kepada warga agar tidak mendekati lokasi bencana karena dikhawatirkan terjadi longsor susulan. Warga juga diminta selalu waspada karena saat ini kondisi hujan masih berpotensi terjadi dan bisa memicu bencana hidrometeorologi lain. ● **pra**

Plt. Bupati Bogor Ajak Santri Dzikir dan Doa Bersama

BOGOR (IM)- Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan mengajak santri untuk dzikir dan doa bersama saat Hari Ulang Tahun (HUT) santri, di Gedung Tegar Beriman, Sabtu (22/10).

Dzikir dan doa bersama ini dilakukan agar keselamatan bangsa dan negara aman, tertib dan terjaga dari dugaan akan terjadi krisis tahun mendatang.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan, berdasarkan Peraturan Presiden, Pemerintah menetapkan bahwa setiap tanggal 22 Oktober adalah Hari Santri Nasional.

"Hari Santri harus kita rayakan, karena ini pengakuan dari pemerintah terhadap pesantren dan santri yang ada di Indonesia juga Kabupaten Bogor," tutur Iwan Setiawan.

Menurutnya, perjalanan perjuangan kemerdekaan Indonesia tidak terlepas dari ikhtiar dan perjuangan alim ulama dengan para santrinya. Para santri dan santriwati bukan hanya untuk lulus pesantren saja, tetapi tujuannya memperbaiki akhlak, menyiapkan ilmu,

menjadi guru agama, guru pesantren, menjadi ulama, dan pendakwah juga banyak yang lainnya salah satunya bisa menjadi pemimpin negara.

"Tahun 1989-1990 saya juga pernah berada di posisi sebagai santri, bahkan ada yang seangkatan saya mondok bareng, ngaji Safinah, Jurumiyah, Fathul Muin, Alfiah dan belajar nuclei arab bareng, kini menjadi seorang kyai.

Ia sangat bangga dan kehermatan bagi dirinya bisa berdiri di tengah ribuan umat, padahal latar belakang dirinya adalah santri salafiyah yang cukup sederhana.

"Saya merinding baru tahun ini saya bisa berdiri memimpin Hari Santri. Saya seperti diulangkannya oleh negara, ini sangat membanggakan," ujar Plt. Bupati Bogor.

Sebelumnya, ratusan santri dari berbagai pondok pesantren yang berada di wilayah Kabupaten Bogor mengikuti Upacara Hari Santri Nasional di lapangan Tegar Beriman Cibinong kabupaten

Bogor (22/10).

Pada HUT santri itu dihadiri Kapolres Bogor, AKBP Iman Imannudin. Selain Kapolres Bogor, juga dihadiri Plt Kabupaten Bogor, H. Iwan Setiawan SE, Danlanud Atang Sendjaja, Marsma TNI Suliono SSos, Sekda Kabupaten Bogor, Drs H Burhanudin MSI dan Danramil Cibinong, Kapten Kaveleri la Ahmadin Rocky Risaondua.

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan, mengungkapkan peringat hari santri ini bukanlah milik santri semata melainkan milik semua masyarakat, milik semua komponen bangsa yang mencintai tanah air Indonesia, milik mereka yang memiliki keteguhan dalam menjunjung nilai-nilai kebangsaan.

Untuk itu, ia mengajak kepada seluruh masyarakat Indonesia Untuk ikut serta dalam perayaan hari santri nasional 2022 ini, yakni merayakan dengan cara Napak Tilas perjuangan santri dalam menjaga martabat kemanusiaan untuk Indonesia, tutupnya. ● **gio**

Plt Bupati Bogor, Kunjungi Sekolah Pemerintahan Desa



IST

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengunjungi Sekolah Pemerintahan Desa, di IPB Dramaga, Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM)- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan melakukan Opening Ceremony Sekolah Pemerintahan Desa Tingkat Kabupaten Bogor Angkatan 2022, di Auditorium Andi Nasoetion Gedung Rektorat IPB University Dramaga, Kabupaten Bogor, Sabtu (20/10).

Untuk diketahui bahwa, Sekolah Pemerintahan Desa tahun 2022 merupakan sekolah pemerintah desa angkatan kedua, di mana sebelumnya angkatan satu telah dilaksanakan pada 2021 lalu. Tahun 2021 sebanyak 120 peserta yang telah diwisuda terdiri dari 40 Kades, 40 operator spasial, dan 40 operator sosial.

Sedangkan untuk tahun 2022, ada 165 peserta yang terdiri dari 55 Kades dari 38 kecamatan, dan masing-masing didampingi 1 operator sosial dan 1 operator spasial.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan bahwa sekolah pemerintah desa sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas kepala desa dalam memimpin lembaga, organisasi serta masyarakatnya.

Bahkan kedepan, ia menekankan, mungkin tidak hanya sekolah bagi kepala desa, tapi camat juga bisa sekolah pemerintahan, agar pelaksanaan program pembangunan Kabupaten Bogor, baik infrastruktur, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, sosial dan ekonomi bisa tepat sasaran dan optimal.

Kemudian, Plt. Rektor IPB University, Agus Purwito mengatakan, belajar, menggali dan menuntut ilmu tidak ada batasan usia, dan harus terus dilakukan, guna mengup-grade diri untuk menciptakan masyarakat yang maju. Terlebih di era perkembangan teknologi informatika seperti saat ini, informasi sangat mudah didapat dengan cepat tak mengenal ruang dan waktu.

"Oleh karena itu kita harus mengembangkan kualitas diri, bergerak maju supaya kita bisa memberikan kepuasan kepada masyarakat," ujarnya.

Selanjutnya, Kepala DPMD Kabupaten Bogor, Renaldi Yushab Fiansyah menuturkan, penyelenggaraan sekolah pemerintahan desa merupakan salah satu program Pancakarsa, yaitu Karsa Bogor Maju, dilaksanakan untuk membenahi data desa dengan implementasi data desa presisi untuk mewujudkan pemerintahan desa yang presisi pula.

"Ini merupakan salah satu penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Bogor terhadap desa-desa yang berhasil mendapat juara lomba desa, karena hanya desa berprestasi yang dapat mengikuti Sekolah Pemerintahan Desa yang dilaksanakan oleh IPB University ini. Kedua adalah bagi Kades yang telah mengikuti seleksi dilakukan melalui penelusuran minat dan bakat yang dilaksanakan oleh tim IPB University dan Pemerintah Kabupaten Bogor," tukasnya. ● **gio**